

# Jagung Hibrida Varietas JH 234

## *JH 234 Hybrid Corn Variety*

Inventor : Muhammad Azrai  
Balai Penelitian Tanaman Serealia  
*Indonesian Cereal Research Institute*  
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas  
No. 00413/PPVT/S/2018  
IPR Protection Status : Variety Registration  
No. 00413/PPVT/S/2018



Jagung hibrida silang tunggal (ST) JH 234 merupakan hasil persilangan antara inbrida CY10 sebagai tetua betina dengan inbrida Mr 14 sebagai tetua jantan. Varietas unggul ini mempunyai warna permukaan biji kuning jingga (kuning oranye) dengan tipe biji semi mutiara, warna rambut hijau dengan sedikit semburan jingga pada ujung. Bentuk malai agak terbuka, sedangkan bentuk tongkol besar, panjang, silindris agak mengerucut. Jagung varietas JH 234 mempunyai tinggi tanaman 217 cm dengan bobot 1.000 biji yaitu 316 gram.

Varietas ini memiliki rata-rata produktivitas 10,1 ton/ha pipilan kering dengan potensi hasil yaitu 12,6 ton/ha. Tahan terhadap penyakit bulai, penyakit karat daun, hawar daun dataran rendah, hawar daun dataran tinggi, dan busuk tongkol. Beradaptasi luas di dataran rendah sampai dengan tinggi (5-1.000 mdpl).

Jagung hibrida varietas JH 234 telah dilisensi secara resmi oleh PT Green Grow Indonesia selama 5 tahun (2016 - 2021).

*JH 234 Single cross hybrid corn is the result of a cross between the inbred CY10 as an female parent with the inbred Mr 14 as the male parent. This superior variety has the color of yellow orange seed surface with semi-pearl type seed, green hair color with a little orange blast at the tip. The shape of panicle is slightly open, while the shape of a large, long, cylindrical corncob. This variety has a plant height of 217 cm with a weight of 1,000 seeds of 316 grams.*

*This variety has an average productivity of 10.1 tons/ha of dried grains with a yield potential of 12.6 tons/ha. Resistant to downy mildew, rust, and leaf blight. Resistant to stem and root lodging and adapt widely in the lowlands (5-1,000 m above sea level).*

*Hybrid corn JH 234 variety has been licensed by PT Green Grow Indonesia for 5 years (2016 - 2021).*